

# **LAMPIRAN**

## **Lampiran I : Riwayat Hidup**

### **Riwayat Hidup**

Nama : Clara Acoustia

Tempat, tanggal lahir : Pelalan, 08 Januari 2001

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Nama orang tua : Palallo Padang dan Theresia Mangetek

Alamat : Jl. Gerliya Gg Acta RT. 97, Kec. Sungai Pinang, Kota  
Samarinda, Kalimantan Timur 75117



### **Riwayat Pendidikan :**

1. SD 038 Samarinda : Tamatan Tahun 2013
2. SMP YPS Samarinda : Tamatan Tahun 2016
3. SMA AL KHAIRIYAH Samarinda : Tamatan Tahun 2019
4. Program S1 Kesehatan Lingkungan  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur : Tamatan Tahun 2023

### **Kegiatan Praktik Lapangan :**

1. Praktik Kerja Puskesmas di Puskesmas Segiri Kota Samarinda
2. Praktik Belajar Lapangan di Kelurahan Sindang Sari Kota Samarinda

## LAMPIRAN II : PERIZINAN



**UMKT**  
Program Studi  
**Kesehatan Lingkungan**  
Fakultas Kesehatan Masyarakat

Telp. 0541-748511 Fax.0541-766832

Website <http://kesling.umkt.ac.id>

email. [kesling@umkt.ac.id](mailto:kesling@umkt.ac.id)



Nomor : 206/FIK.5/A.7/C/2023  
Lampiran : 1 (satu) Lembar  
Perihal : Permohonan Izin Melakukan Pengujian Efektifitas Daun  
Goniothalamus Macrophyllus

Kepada Yth.  
Kepala Laboratorium Farmasi  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur  
di-  
Samarinda

### *Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Ba'da salam semoga selalu dalam lindungan Allah SWT untuk dapat melaksanakan tugas sebagai amal ibadah.

Sehubungan dengan penyusunan tugas akhir Skripsi Mahasiswa Program Studi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Bersama ini kami sampaikan Permohonan Izin untuk melakukan Pengujian Efektifitas Ekstrak Daun Goniothalamus Macrophyllus di Laboratorium Farmasi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Pelaksanaan waktu kegiatan akan disesuaikan dengan jadwal yang ditentukan oleh tempat yang Bapak/Ibu pimpin.

Adapun daftar nama mahasiswa dan judul skripsi terlampir. Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

### *Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Samarinda, 07 Dzulhijjah 1444 H

26 Juni 2023

Ditanda Tangan Prodi S1 Kesehatan Lingkungan



Jansen, S.KM.,M.KL

NIDN. 0710087805



#### LAMPIRAN

Berikut nama mahasiswa Program Studi S1 Kesehatan Lingkungan yang akan melaksanakan penelitian :

NO.	NIM	NAMA MAHASISWA	JUDUL SKRIPSI
1	1911102414037	Clara Acoustia	Efektivitas Ekstrak daun Goniotalamus macrophyllus (Tendani) Sebagai Repellent Nyamuk Aedes Aegypti



# UMKT

## Laboratorium

081230017008

umkt.ac.id

web@umkt.ac.id

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 421/LBU/A.5/C/2023  
Lampiran : -  
Hal : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Kepada  
Yth. Mahasiswa  
- Di  
Tempat

### Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rini Ernawati S.Pd.,M.Kes  
Jabatan : Kepala Laboratorium  
Instansi : Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Dengan ini menyatakan :

Nama : Clara Acoustia  
NIM : 1911102414037  
Program Studi : S1 Kesehatan Lingkungan  
Judul Penelitian : **Efektifitas Ekstrak Daun *Goniothalamus Macrophyllus* (Tendani) Sebagai Repellent Nyamuk *Aedes Aegypti***

Telah selesai melakukan penelitian di Laboratorium Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

### Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Samarinda, 29 Dhu al-Hijjah 1444 H

17 Juli 2023 M

Kepala Laboratorium Ilmu Kesehatan



Rini Ernawati, S.Pd, M.Kes

NIDN. 1102096902

## LAMPIRAN III: JURNAL REFERENSI SESUAI DENGAN STATE OF ART

*Inventarisasi Ragam Tumbuhan Obat..... (Dian Susanti dan Aniska Novita Sari)*

### **Inventarisasi Ragam Tumbuhan Obat Berpotensi sebagai Anti Nyamuk**

#### ***Inventory of Potential Medicinal Plants as Anti Mosquitoes***

Dian Susanti\* dan Aniska Novita Sari

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Tanaman Obat dan Obat Tradisional Tawangmangu,  
Badan Litbang Kesehatan, Kementerian Kesehatan RI  
Jl. Raya Lawu No. 11, Tawangmangu, Jawa Tengah, Indonesia

#### **INFO ARTIKEL**

**Article History:**

Received: 8 Nov. 2018

Revised: 6 Jan. 2019

Accepted: 7 Jan. 2019

**Kontribusi:**

Dian Susanti berperan sebagai kontributor utama. Aniska Novita Sari berperan sebagai kontributor anggota

**Keywords:**

mosquito,  
medical plant,  
repellent

**Kata kunci:**

nyamuk,  
tumbuhan obat,  
anti nyamuk

#### **ABSTRACT / ABSTRAK**

*The use of chemical pesticides for mosquito control has been widely known by the public. The negative impact of the use of chemical pesticides has led to the importance of finding anti-mosquito alternatives from medicinal plants. This research was descriptive research using qualitative methods to know the medicinal plant potentially as anti mosquitoes which were used in Indonesia. Qualitative data or the parameters examined were the type of medicinal plant, the number of uses of the medicinal plant, and user tribes. Activities performed were including analysis of a subset of the RISTOJA data and literature study. The data used were obtained from 2012, 2015 and 2017 RISTOJA. There were 18 plant species that were used as anti-mosquito medicinal plants. Medicinal plants that widely used by ethnic groups in Indonesia as anti-mosquitoes are *Cymbopogon nardus* (L.) Rendle, *Premna serratifolia* L. and *Goniothalamus macrophyllus* (Blume) Hookf. & Thomson with the main compound is terpenoid (monoterpene and sesquiterpene) in the essential oil.*

Penggunaan pestisida kimia untuk pengendalian nyamuk telah banyak dikenal oleh masyarakat. Dampak negatif dari penggunaan pestisida kimia menyebabkan pentingnya mencari alternatif anti nyamuk dari tumbuhan obat. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang menggunakan metode kualitatif untuk mengetahui ragam tumbuhan obat (TO) berpotensi sebagai anti nyamuk yang digunakan di Indonesia. Parameter data yang diteliti meliputi jenis TO, jumlah penggunaan TO, dan etnis yang memanfaatkan. Kegiatan yang dilakukan meliputi analisis subset data RISTOJA dan studi literatur. Data yang digunakan adalah data yang diperoleh dari metadata penelitian RISTOJA tahun 2012, 2015 dan 2017. Tumbuhan obat berkhasiat anti nyamuk yang digunakan oleh etnis-etnis di Indonesia berjumlah 18 jenis. Tumbuhan obat yang banyak digunakan oleh etnis-etnis di Indonesia adalah *Cymbopogon nardus* (L.) Rendle, *Premna serratifolia* L. dan *Goniothalamus macrophyllus* (Blume) Hookf. & Thomson dengan kandungan senyawa utama berupa terpenoid (monoterpene dan sesquiterpene) yang terdapat di dalam minyak atsiri.

© 2019 Jurnal Vektor Penyakit. All rights reserved

\*Alamat Korespondensi : email : dian.ssanti@gmail.com

#### **PENDAHULUAN**

Indonesia sebagai negara dengan iklim tropis mempunyai kelimpahan sumber daya alam berupa flora dan fauna beranekaragam. Nyamuk merupakan salah satu jenis fauna dari kelas Insecta (serangga) yang berkembang baik di iklim tropis. Jumlah spesies nyamuk yang ada di dunia sebanyak 3.549 spesies dari 112 genus dan sekitar 457 spesies dari 18 genus tersebar di seluruh wilayah Indonesia.<sup>1,2</sup>

Nyamuk merupakan salah satu vektor penyakit. Beberapa penyakit yang ditularkan oleh nyamuk yaitu Demam Berdarah Dengue (DBD), Malaria, Filariasis, Chikungunya dan *Japanese encephalitis*.<sup>3,4</sup> Penyakit yang ditularkan oleh nyamuk ini menjadi masalah kesehatan yang harus diwaspadai karena dapat berakibat kematian, terutama pada kelompok usia anak. Beberapa kota di Indonesia menjadi daerah endemis DBD dengan kasus yang cenderung meningkat tiap

<https://doi.org/10.22435/vektor.v13i1.447>

7

**DAUN TENDANI (*Goniothalamus macrophyllus* Hook. f. & Thomson.),  
SUATU OBAT TRADISIONAL ANTIBAKTERI SUKU DAYAK PUNAN  
DI KALIMANTAN TIMUR**

***TENDANI LEAVES (*Goniothalamus macrophyllus* Hook. f. & Thomson.),  
AN ANTIBACTERIAL TRADITIONAL MEDICINE OF DAYAK PUNAN TRIBE  
IN EAST KALIMANTAN***

*Viriyana Wijaya\**, *Supriyatna*, dan *Tiana Milanda* Program  
Magister Fakultas Farmasi Universitas Padjadjaran Jl.  
Eyckman No. 38 Kec. Sukajadi Kel. Pasteur Bandung, 40161  
\*Email: *viriya\_wijaya@yahoo.com*

**ABSTRAK**

Penelitian Daun Tendani (*Goniothalamus macrophyllus*) suatu obat tradisional antibakteri suku Dayak Punan di Kalimantan Timur telah dilakukan. Penelitian didasarkan pada penggunaan empirik daun tersebut di komunitas Dayak Punan sebagai obat luar. Penelitian bertujuan untuk mengetahui aktivitas ekstrak antibakteri dan fraksi daun tendani terhadap *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. Proses ekstraksi dan fraksinasi menggunakan berbagai pelarut etanol 70%, n-heksan dan etil asetat. Aktivitas antibakteri diukur dengan metode difusi agar. Penelitian menunjukkan bahwa ekstrak daun tendani memiliki aktivitas antibakteri pada konsentrasi 20 % (b/v) dengan diameter hambat 22,02 mm. Fraksi etil asetat sebagai fraksi teraktif, memiliki aktivitas antibakteri pada konsentrasi 20% (b/v) sebesar 19,50 mm dan pada konsentrasi 30% sebesar 22,30 mm.

Kata kunci: *Goniothalamus macrophyllus*, *Staphylococcus aureus*, aktivitas antibakteri, Dayak Punan

**ABSTRACT**

Research of tendani leaves (*Goniothalamus macrophyllus* Hook. f. & Thomson) an antibacterial traditional medicine plant of Dayak Punan tribe in east of Kalimantan has been conducted. The research based on the empirical use of the plant leaves in Dayak Punan community as external medicine. The aim of this study is to investigate antibacterial activity of extract and fractions of the leaves against *Staphylococcus aureus* ATCC 25923. The extraction and fractionation processes were carry out by using polarity different of several solvents of ethanol 70%, n-hexane and ethyl acetate. Antibacterial activity test was measured by using agar diffusion method. The research afforded the leaves extract had antibacterial activity in the concentration of 20% (b/v) with diameter of inhibition zone of 22,02 mm. The most active fraction was ethyl acetate fraction in the concentration of 20% (b/v) of 19,50 mm and in the concentration diameter inhibition zone was 22,30 mm.

Keywords: *Goniothalamus macrophyllus*, *Staphylococcus aureus*, antibacterial activity, Dayak Punan

Kelompok Bidang: Keanekaragaman Hayati dan Bioprospeksi

**Kandungan Senyawa Kimia Daun dan Kulit  
*Goniothalamus macrophyllus* (Blume) Hook.f. & Thomson)  
di Kabupaten Kuningan Provinsi Jawa Barat**

Oleh :

Ilham Adhya<sup>1</sup>, Agus Yadi Ismail<sup>1</sup>, Gizka Zaskyani<sup>2</sup> dan Rian Adam Ahdiana<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Dosen Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan

<sup>2</sup>Mahasiswa Fakultas Kehutanan Universitas Kuningan

email: [ilham.adhya@uniku.ac.id](mailto:ilham.adhya@uniku.ac.id)

**ABSTAK**

*Goniothalamus macrophyllus* (Blume) Hook.f. & Thomson merupakan salah satu tumbuhan yang tumbuh di hutan dataran rendah dan mempunyai potensi sebagai tumbuhan obat. Keberadaan tumbuhan ini hanya ditemukan di hutan alam terutama di hutan dataran rendah. Beberapa spesies *Goniothalamus* telah dilaporkan mengandung senyawa yang bermanfaat secara medis (Tantithanaporn *et al* 2011, Tip-pyang *et al* 2010, dan Thai *et al* 2010). Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi kandungan senyawa kimia daun dan kulit *G. Macrophyllus*. Dalam pengujian ini, sampel-sampel daun diperlakukan melalui proses penyulingan untuk mendapatkan minyaknya. Proses lebih lanjut dalam pengujian kandungan senyawa kimia adalah analisis GC-MS menggunakan alat *agilent technologies GC system* (GC 7890 dan 5975 C XLEI/CI MSD). Data kandungan senyawa kimia hasil distilasi dan analisis GC-MS disajikan dalam bentuk tabulasi, teridentifikasi sebanyak 16 komponen senyawa kimia daun dan 16 komponen senyawa kimia kulit *G. macrophyllus*. Kelimpahan kandungan senyawa kimia minyak daun tertinggi adalah alpha-cadinol. Kelimpahan kandungan senyawa kimia minyak kulit tertinggi adalah 1.8-cineole. (kata kunci: *G. Macrophyllus*, tumbuhan obat, kandungan senyawa kimia.)

**PENDAHULUAN**

Genus *Goniothalamus* memiliki antara 50 – 100 spesies yang tersebar di Asia Tenggara dari Malaysia sampai Australia bagian utara (Saunders, 2003). *Goniothalamus* merupakan tumbuhan semak dan pohon purba yang tersebar di Asia tropis dan subtropis seperti Malaysia dan Thailand (Saunders dan Chalermglin, 2008). *Goniothalamus* merupakan salah satu genus tanaman palaeotropis terbesar dalam keluarga Annonaceae, *Goniothalamus* dimasukkan dalam Kelompok pseuduvaria dari genus Annonaceous. Ditandai dengan sepal valvate dan kelopak dengan banyak benang sari dan penghubung antera dengan truncate apeks melebar (Thang *et al* 2003). Genus *Goniothalamus* memiliki antara 50 dan 100 spesies yang ditemukan dari Asia Tenggara, Malaysia, ke utara tropis Australia (Saunders, R.M.K., 2003).



## **Etnofarmasi Pada Suku Anak Dalam di Desa Pauh Menang Kecamatan Pamenang**

### ***Ethnopharmacy in the Anak Dalam Tribe in Pauh Menang Village, Pamenang District***

**Mohamad Rauf Amin<sup>\*1</sup>, Santi Perawati<sup>2</sup>, Deny Sutrisno<sup>3</sup>**

<sup>a</sup> Program Studi Farmasi, STIKES Harapan Ibu Jambi, Jambi, Indonesia

\*Koresponding Penulis: <sup>1</sup>aaminn91@gmail.com; <sup>2</sup>santiperawati@gmail.com; <sup>3</sup>denysutrisno@gmail.com

#### **Abstrak**

Berbagai suku asli yang hidup disekitar hutan telah memanfaatkan berbagai spesies tumbuhan untuk memelihara kesehatan dan pengobatan berbagai macam penyakit. Suku anak dalam di Desa Pauh Menang Tengah merupakan salah satu suku yang menggunakan obat tradoisional dalam mengobati penyakit yang dideritanya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tanaman yang digunakan untuk pengobatan penyakit di desa Pauh Menang kecamatan Pamenang kabupaten Merangin. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian dilakukan di Desa Pauh Menang pada bulan Januari s/d Februari 2020. Informan penelitian ini sebanyak 7 orang Suku Anak Dalam. Teknik pengambilan data dengan menggunakan pedoman wawancara mendalam. Hasil penelitian diketahui ada 17 macam bahan alam berkhasiat obat yaitu 12 tanaman dan 5 hewan dan terdapat 4 jenis penyakit yang sering terjadi di Desa Pauh Menang. Bagian tumbuhan yang digunakan antara lain batang, daun, bunga, akar, pucuk batang, tunas, dan kulit kayu sedangkan bagian hewan yang digunakan sebagai obat adalah daging, empedu dan jantung. Cara pengolahan tumbuhan obat oleh SAD di Desa Pauh Menang yaitu dengan cara ditetaskan, digigit, direbus, dimandikan, dibalurkan, langsung dikunyah, ditempelkan dan diurutkan. Sedangkan pada hewan cara pengolahannya langsung ditelan, diminum dan dicampurkan sedikit air. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahan alam yang digunakan oleh Suku Anak Dalam di Desa Pauh Menang terdapat 12 tanaman dan 5 hewan yang berkhasiat sebagai obat. Cara penggunaan bahan alam sebagai obat paling banyak digunakan adalah dengan cara diminum.

Kata Kunci : Etnofarmasi, Suku Anak Dalam

#### **Abstract**

*Various indigenous tribes who live around the forest have made use of a variety of plant species to maintain the health and treatment of various diseases. Tribal child in the village Pauh Middle Winning is one tribe uses tradoisional drug in treating the disease. The purpose of this study to determine the plants used for the treatment of diseases in the village Pauh Menang subdistrict Pamenang Merangin district.*

*This research is a qualitative research. The study was conducted in the village of Pauh Menang in January s / d in February 2020. The informants were 7 people Suku Anak Dalam. Data collection techniques using in-depth interview guidelines.*

*The survey results revealed that there are 17 kinds of natural medicinal ingredients, namely 12 plants and 5 animals and there are 4 types of diseases that often occur in the village of Pauh wins. Part used, among others, stems, leaves, flowers, roots, stems shoots, buds and bark while*

**Hubungan Tempat Perindukan dengan Kepadatan Larva *Aedes aegypti* sebagai Vektor Penyakit Demam Berdarah Dengue di Wilayah Kerja Puskesmas Kalumata Kota Ternate**  
**(Relationship of the Breeding Place with the Density of *Aedes aegypti* Larva as a Dengue Haemorrhagic Fever Disease Vector in the Working Area of Kalumata Puskesmas Ternate City)**

Sitti Washliyah<sup>1\*</sup>, Dantje Tarore<sup>1)</sup>, Christina Salaki<sup>1\*\*)</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Entomologi Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi Manado, 95115

\*Email:lilihoeman@gmail.com

\*\*Email korespondensi: christinasalaki@ymail.com

Diterima 2 Juli 2019, diterima untuk dipublikasi 5 Agustus 2019

**Abstrak**

Demam berdarah dengue merupakan salah satu penyakit yang disebabkan oleh nyamuk *Aedes aegypti* dan *Aedes albopictus* sebagai vektor primer. Pengendalian tempat perindukan nyamuk *Ae. aegypti* lebih banyak dititikberatkan pada penutupan dan abatisasi bak mandi serta penguburan barang-barang bekas di sekitar rumah penduduk yang berpeluang sebagai penampung air hujan, sementara penampung air lainnya belum mendapat perhatian yang lebih memadai, padahal peluang untuk dijadikan sebagai habitat *Ae. aegypti* cukup besar. Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis hubungan tempat perindukan dengan kepadatan larva dan membandingkan kepadatan populasi larva pada setiap tempat perindukan nyamuk *Ae. aegypti*. Jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan cross sectional dan analisa uji chi square yang dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Kalumata Kota Ternate. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara tempat perindukan nyamuk dengan kepadatan larva berdasarkan karakteristik jenis, warna, bahan, letak dan kondisi. Kesimpulannya yaitu terdapat hubungan antara tempat perindukan dengan kepadatan larva *Ae.aegypti* sebagai vektor penyakit demam berdarah dengue.



Kata kunci: Identifikasi, tempat penampungan air, survey jentik.

**Abstract**

Dengue hemorrhagic fever is a disease caused by mosquitoes species *Aedes aegypti* and *Aedes albopictus* as primary vectors. Control of breeding sites for *Ae* mosquitoes. *aegypti* is more focused on the closure and abatement of bathtubs and the burial of used goods around people's homes that have the opportunity to collect rainwater, while other water reservoirs have not received more adequate attention, even though the opportunity to be used as *Ae* habitat. *aegypti* is quite large. The purpose of this study was to determine the relationship between breeding sites with larval density and compare larval population densities at each breeding site of the *Ae* mosquito. *aegypti*. Type of quantitative research method with cross sectional approach and analysis of chi square test conducted in the working area of Kalumata Health Center, Ternate City. The results showed that there was a relationship between mosquito breeding sites and larval density based on the characteristics of the species, color, material, location and condition. The conclusion is that there is a relationship between breeding sites and the density of *Ae.aegypti* larvae as a vector of dengue hemorrhagic fever.











Keywords: Identification, water reservoir, larva survey.

LAMPIRAN IV : LEMBAR KONSULTASI

6.	7/juli. 2023	Pertemuan Anggaran Pembahasan	- Memeriksa Ekstensi - Puncak PMS 4 duns		

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Clara Acoustia.  
 NIM : 191102414033.  
 Pembimbing : Denny Kurniawan, S. Hut., MP

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Arahan/Saran	Paraf	
				Mahasiswa	Dosen
1.	19/Januari 2023	Diskusi skripsi	- Menentukan judul - menentukan tempat penelitian		
2.	29/Januari 2023	Diskusi Judul	- Membantu/ Memberikan saran masukan Judul agar searah.		
3.	1/Februari 2023	Diskusi proposal (1)	- konsul Bab 1 Proposal		
4.	20/maret 2023	Diskusi proposal (2)	- konsul Bab 2 dan 3		
5.	5/April 2023	Diskusi proposal AKHIR	- cek turnitin - Penentuan menuju semi- nar proposal		

## LAMPIRAN V : DOKUMENTASI

### Lampiran Proses Penelitian

Proses merasasi ekstraksi *goniothalamus macrophyllus* yang dilakukan di rumah selama 2 hari :



Gambar 1. Alat dan Bahan Merasasi Ekstraksi



Gambar 2. Hasil Merasasi Daun Tendani (*Goniothalamus macrophyllus*) Tendani

## Lampiran Proses Penelitian

Proses rotary evaporator dilakukan selama 3 hari :



Proses memasukkan air ekstrak daun ke dalam labu alas bulat



Proses mengatur putaran rotary dengan kecepatan 5-8

## Lampiran Proses Penelitian

Siapkan Alat dan Bahan yang akan di gunakan pada saat penimbangan pekatan daun *goniothalamus macrophyllus* :



Botol timbangan



Timbangan Analitik



Sendok Pengaduk



Kertas Label

## Lampiran Proses Dokumentasi

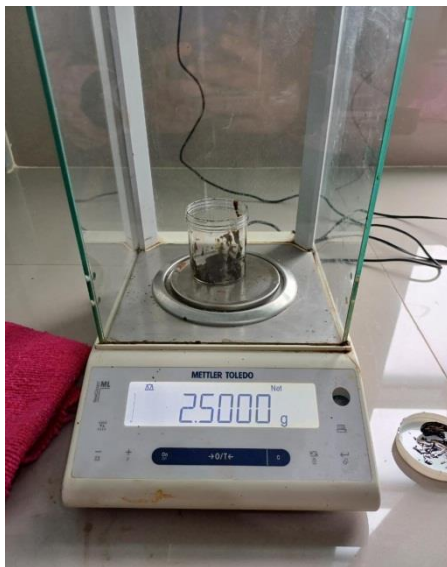
Proses Penimbangan Pekatan Daun *Goniothalamus Macrophyllus* :



Dosis 1%



Dosis 1,25%



Dosis 2,5%



Dosis 50%



## Lampiran Proses Dokumentasi

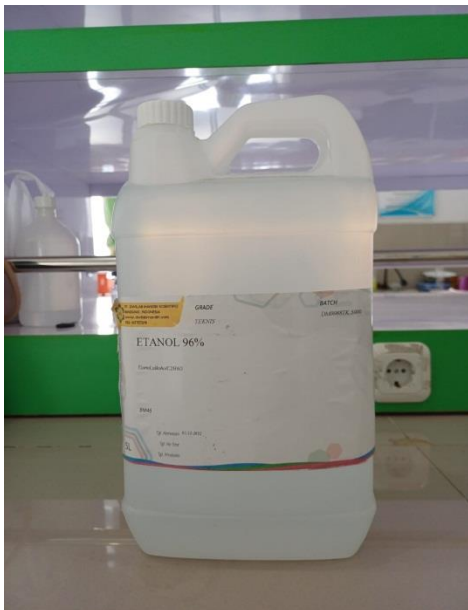
Siapkan Alat dan Bahan yang akan di gunakan pada saat proses pembuatan spray semprot :



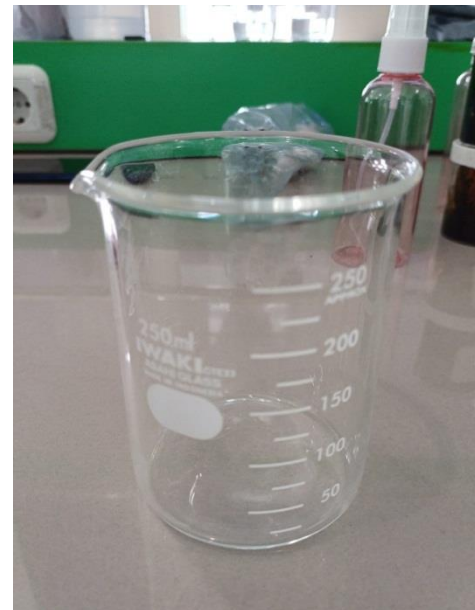
Botol plastik semprot



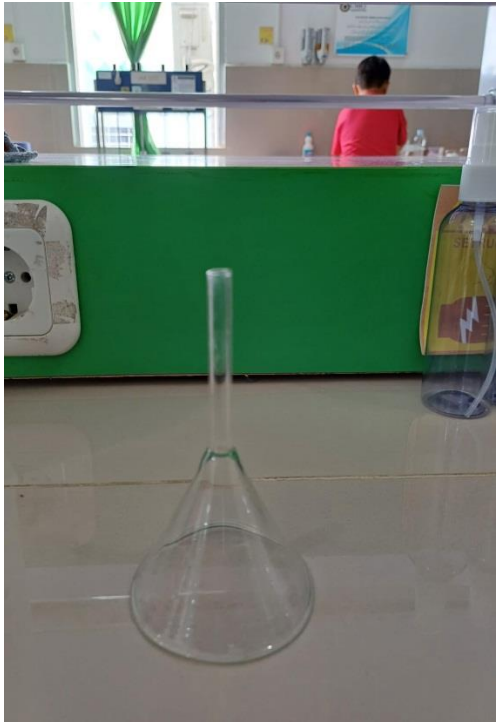
Sampel daun *goniothalamus macrophyllus*



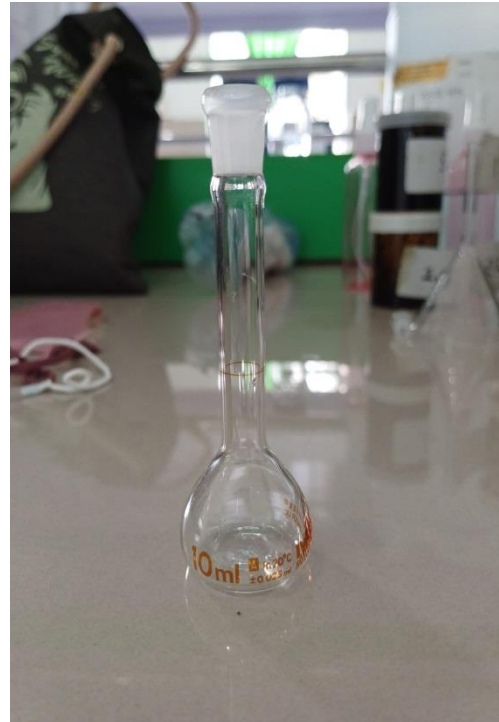
Etanol 10ml



Gelas Beaker



Corong Gambar



Labu ukur

## Lampiran Proses Dokumentasi

Langkah –langkah proses pembuatan spray semprot :



Pertama-tama tuangkan etanol ke dalam gelas beaker



Tuangkan etanol 10ml ke dalam labu ukur menggunakan corong



Kemudian tuangkan etanol 10ml kedalam botol plastik



Lalu aduk menggunakan spatula

## Lampiran Proses Dokumentasi

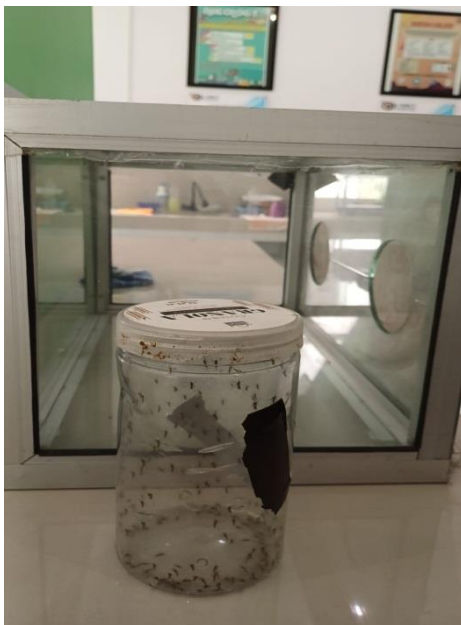
Siapkan Alat dan Bahan yang akan di gunakan pada saat perlakuan 3 kali pengulangan menggunakan tangan :



Aspirator dan Cutter



Kandang Nyamuk Kaca



Nyamuk *Aedes aegypti*



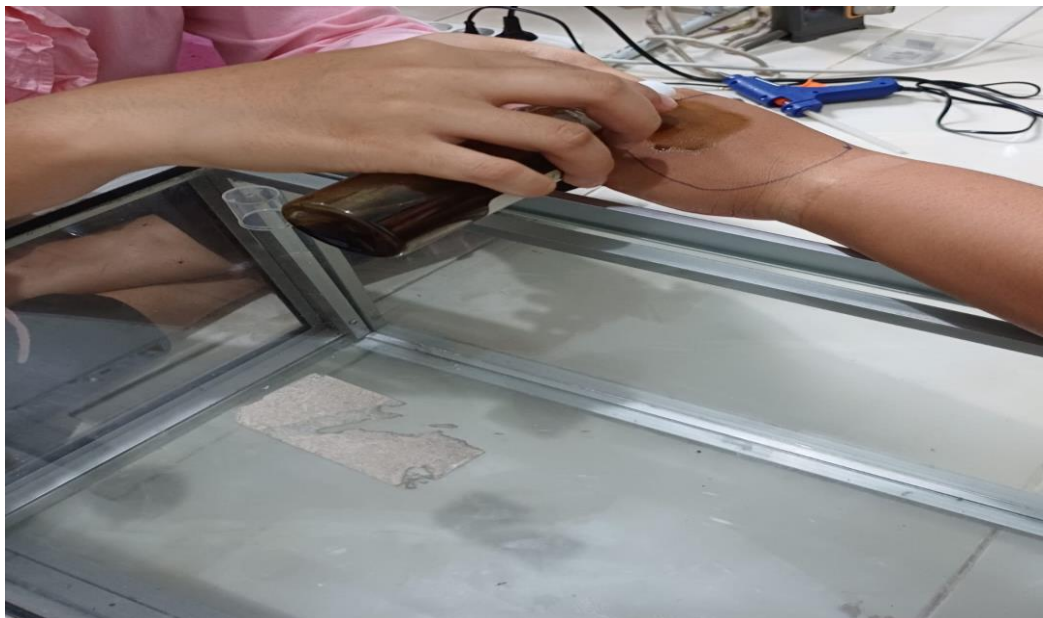
Spray Semprot

## Lampiran Proses Dokumentasi

Lampiran Proses Penelitian pada saat perlakuan 3 kali pengulangan menggunakan tangan :



Memindahkan Nyamuk Ke Dalam Kandang



Proses Pengolesan Ekstrak Daun Tendani Pada Tangan Yang Sebelumnya Sudah Di Lingkari Bulat Pada Tangan Kiri Rika



Pengujian Spray Dengan Dosis 10% Menggunakan Tangan Kiri Sedangkan Tangan Kanan Menggunakan Dosis 12,5% Di Jam 07-00 selama 5 Menit (Rika)



Pengujian Spray Dengan Dosis 2,5% Menggunakan Tangan Kiri Sedangkan Tangan Kanan Menggunakan Dosis 50% Di Jam 07-00 Selama 5 Menit (Sifa)



Pengujian Spray Dengan Perlakuan Etanol Menggunakan Tangan Di Jam 07-00  
Selama 5 Menit (Clara)





Pengujian Spray Dengan Dosis 10% Menggunakan Tangan Kiri Sedangkan Tangan Kanan Menggunakan Dosis 12,5% Di Jam 08-00 selama 5 Menit (Rika)



Pengujian Spray Dengan Dosis 2,5% Menggunakan Tangan Kiri Sedangkan Tangan Kanan Menggunakan Dosis 50% Di Jam 08-00 Selama 5 Menit (Sifa)



Pengujian Spray Dengan Kontrol K (-) Perlakuan Etanol Menggunakan Tangan Di Jam 08-00 Selama 5 Menit (Clara)



Pengujian Spray Dengan Dosis 10% Menggunakan Tangan Kiri Sedangkan Tangan Kanan Menggunakan Dosis 12,5% Di Jam 09-00 selama 5 Menit (Rika)



Pengujian Spray Dengan Dosis 2,5% Menggunakan Tangan Kiri Sedangkan Tangan Kanan Menggunakan Dosis 50% Di Jam 09-00 Selama 5 Menit (Sifa)



Pengujian Spray Dengan Kontrol K (-) Perlakuan Etanol Menggunakan Tangan Di Jam 09-00 Selama 5 Menit (Clara)



Pengujian Spray Dengan Dosis 10% Menggunakan Tangan Kiri Sedangkan Tangan Kanan Menggunakan Dosis 12,5% Di Jam 09-00 selama 5 Menit (Rika)

Pengujian Spray Dengan Dosis 2,5% Menggunakan Tangan Kiri Sedangkan Tangan Kanan Menggunakan Dosis 50% Di Jam 09-00 Selama 5 Menit (Sifa)



**LAMPIRAN VI : HASIL UJI TURNITIN**

**EFEKTIVITAS EKSTRAK DAUN  
GONIOTHALAMUS  
MACROPHYLLUS (TENDANI)  
SEBAGAI REPELLENT NYAMUK  
AEDES AEGYPTI**

*by Clara Acoustia*

---

**Submission date:** 30-Aug-2023 03:31PM (UTC+0800)

**Submission ID:** 2154054374

**File name:** Skripsi\_Penelitian\_Clara\_Acoustia\_-\_1911102414037-2.docx (448.86K)

**Word count:** 7656

**Character count:** 47718





---

EFEKTIVITAS EKSTRAK DAUN GONIOTHALAMUS  
MACROPHYLLUS (TENDANI) SEBAGAI REPELLENT NYAMUK  
AEDES AEGYPTI

---

ORIGINALITY REPORT

---



PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://www.journal.uniku.ac.id">www.journal.uniku.ac.id</a> Internet Source	2%
2	<a href="http://dspace.umkt.ac.id">dspace.umkt.ac.id</a> Internet Source	2%
3	<a href="http://repositori.unsil.ac.id">repositori.unsil.ac.id</a> Internet Source	2%
4	Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part II Student Paper	1%
5	<a href="http://ejournal.unsrat.ac.id">ejournal.unsrat.ac.id</a> Internet Source	1%
6	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	1%
7	<a href="http://www.researchgate.net">www.researchgate.net</a> Internet Source	1%
8	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	1%

---